

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP SISTEM AKUNTANSI LELANG PT PEGADAIAN UPC PANIKI MANADO

Bulan Ramona¹, Opa Mustopa², Andreuw Pantow³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

Email : bulanramona25@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of implementing an effective internal control system within the accounting information system, particularly in the auction process at PT Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Paniki Manado. The accounting information system plays a crucial role in maintaining the accuracy of financial reporting, ensuring operational efficiency, and enhancing customer trust. The objective of this study is to analyze the implementation of the internal control system in the auction accounting information system at PT Pegadaian UPC Paniki Manado. This research applies a qualitative method with a descriptive approach and utilizes primary data sources. Data were collected through direct observation, interviews, and documentation. The findings show that the internal control system has been adequately implemented in terms of organizational structure, task execution, and the quality of human resources. However, weaknesses still exist in the authorization and recording systems, especially regarding the communication of auction surplus funds to customers. These shortcomings reflect ineffective communication, which may result in decreased customer satisfaction and potential errors in financial records. The study recommends that the company increase briefing hours in accordance with standard operational procedures, rotate employees to optimize the auction process, enhance the use of information technology, and conduct regular training to improve human resource competencies. Through these improvements, the company is expected to strengthen transparency, improve accuracy, and build greater customer trust in the auction process.

Keywords: *Internal Control, Accounting Information System, Auction Process, PT Pegadaian*

Abstrak

Penerapan sistem pengendalian internal yang efektif dalam sistem informasi akuntansi merupakan hal yang krusial bagi keberlangsungan operasional dan kepercayaan nasabah, terutama dalam proses lelang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi lelang pada PT Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Paniki Manado. Permasalahan yang diidentifikasi adalah adanya kelemahan dalam sistem otorisasi dan pencatatan, yang berdampak pada komunikasi informasi terkait kelebihan dana hasil lelang kepada nasabah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, serta dokumentasi internal perusahaan. Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengkaji setiap aspek

kualitas sumber daya manusia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Pegadaian Unit Pelayanan Cabang Paniki Manado telah menerapkan sistem pengendalian internal secara cukup baik, khususnya dalam aspek struktur organisasi dan pembagian tugas. Namun, ditemukan kekurangan pada aspek otorisasi dan penyampaian informasi kepada nasabah, yang berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan menurunkan kepuasan pelanggan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan komunikasi internal, penyesuaian jadwal briefing sesuai prosedur operasional, rotasi karyawan pada proses lelang, serta pelatihan berkala dan pemanfaatan teknologi informasi. Dengan perbaikan tersebut, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan akurasi pelaporan, efisiensi operasional, serta memperkuat kepercayaan nasabah terhadap proses lelang yang transparan.

Kata-kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Lelang, PT Pegadaian

PENDAHULUAN

Era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, Perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang andal guna mendukung pengambilan Keputusan yang tepat dan akurat. PT Pegadaian hadir sebagai Lembaga pengkreditan non perbankan milik pemerintah. Kegiatan utama dari PT Pegadaian yaitu menyalurkan uang pinjaman atas dasar hukum gadai agar terhindar dari praktik pinjaman uang dengan bunga yang tidak wajar. Lelang merupakan resiko terberat yang harus ditanggung oleh nasabah, karena nasabah akan kehilangan barang yang dijadikan barang jaminan saat mengajukan kredit ke PT. Pegadaian. (Byll et al., n.d.)

Pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi Lelang sangat penting untuk melindungi asset dan memastikan keakuratan laporan keuangan. Sistem ini mencakup prosedur yang dirancang untuk mencegah kesalahan dan penipuan dalam proses Lelang. Menurut (Mulyadi, 2016) menyatakan, agar sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik, terdapat beberapa unsur yang harus dipenuhi yaitu Struktur organisasi, Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit kerja, dan karyawan yang memiliki mutu yang sesuai dengan tanggung jawab. Unsur-unsur tersebut sudah dijalankan di PT Pegadaian UPC Paniki tetapi dalam sistem otorisasi dan pencatatan belum berjalan dengan baik karena, untuj tahap pemberitahuan uang sisa kelebihan Lelang banyak nasabah yang belum mendapatkan pesan baik itu Whatsapp ataupun telepon. Kelemahan dalam informasi dan komunikasi ini bukan hanya berdampak pada kepuasan dan kepercayaan nasabah terhadap PT Pegadaian UPC Paniki, tetapi juga beresiko menciptakan ketidakakuratan pencatatan keuangan, serta melemahkan citra Perusahaan. Oleh karena itu, perbaikan pengendalian internal dalam aspek.

Saran dari penelitian ini Menambah Jam Morning Briefing Sesuai SOP. PT Pegadaian UPC Paniki disarankan untuk menambah durasi dan konsistensi pelaksanaan morning briefing setiap hari kerja sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku. Morning briefing yang rutin dan lebih terstruktur dapat meningkatkan koordinasi antar bagian, mempercepat penyampaian informasi terkait lelang serta memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan sistem, Mengatur Sistem Rolling Karyawan untuk Mengatasi Permasalahan Lelang Perusahaan juga disarankan untuk menerapkan sistem rolling atau rotasi antar bagian secara berkala, terutama pada posisi-posisi yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan lelang seperti penaksir, kasir, dan pelayanan informasi kepada nasabah. Sistem rolling ini bertujuan untuk menghindari kejenuhan kerja, meminimalisir potensi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan.

karena setiap karyawan akan memiliki pemahaman menyeluruh terhadap alur lelang dan prosedur pencatatannya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi Solusi untuk mengatasi masalah tentang sistem otorisasi dan pencatatan dengan saran penambahan karyawan bagian customer service, dan karyawan tersebut harus diadakan training sesuai dengan SOP PT Pegadaian. Sehingga pengendalian internal yang diterapkan akan berjalan sempurna tanpa kurang dan akan terstruktur dengan rapi. Manfaat Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang mata kuliah sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang akan mengembangkan permasalahan yang serupa dan Menjadi kontribusi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengelola Perusahaan, dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menganalisis seberapa penting sistem pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi.

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian di objek yang sedang diteliti. Alasan dari peneliti menggunakan sumber data primer adalah data yang terkait Gambaran umum mengenai PT Pegadaian UPC Paniki dikumpulkan secara langsung dari objek penelitian Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu Wawancara, Observasi, Dan Dokumentasi.

Proses analisis data mencakup 4 tahapan yang dilakukan dalam penelitiannya yaitu yang pertama melakukan sebuah persiapan seperti pengajuan surat permohonan pengambilan data, yang kedua mengumpulkan data wawancara, yang ketiga menganalisis data yang diperoleh dari PT Pegadaian UPC Panik, dan yang terakhir membuat kesimpulan dari hasil analisis terkait kesesuaian sistem pengendalian internal atas barang lelang.

LANDASAN TEORI

Sistem informasi akuntansi adalah satu-satunya CBIS yang bertanggung jawab memenuhi kebutuhan informasi di luar perusahaan. Informasi akuntansi berhubungan dengan suatu fungsi yang bertanggung jawab terhadap arus dana ke dalam perusahaan, dana diperlukan untuk mendukung kegiatan pemasaran, manufaktur dan kegiatan lainnya maka dari itu sangat perlu mengontrol semua arus dana agar penggunaannya bisa efektif. (Yohana, 2021)

Akuntansi merupakan disiplin ilmu yang berperan penting dalam mencatat, mengklasifikasikan, menganalisis, dan melaporkan transaksi keuangan suatu entitas, baik perusahaan, organisasi, maupun individu. Tujuan utama akuntansi adalah menyediakan informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya bagi para pemangku kepentingan dalam suatu entitas. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia bisnis dan ekonomi. Dengan adanya standar ini, laporan keuangan dapat disajikan secara lebih konsisten, sehingga memudahkan perusahaan untuk membandingkan kinerjanya dari waktu ke waktu maupun dengan perusahaan lain. (Muhammad Hasyim Ashari, SE., Ak., SH., M.Hum., M.Ak. et al., 2025)

Pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh manajemen dan

organisasi dapat dicapai melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Keandalan pelaporan keuangan, serta ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan 4 unsur yang diterapkan Mulyadi mengenai pengendalian internal serta penerapannya di dalam pengaturan lelang yaitu Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab dan fungsional, Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang baik, Praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas, dan Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. (Rizki Muharam Sururi et al., 2022)

Suatu proses untuk menyediakan keyakinan yang memadai sehingga tujuan pengendalian berikut dapat dipenuhi yaitu menjaga aset perusahaan, menjaga laporan aset agar disajikan wajar dan akurat, menyediakan informasi yang bisa dipercaya kebenarannya, menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ada, meningkatkan efisiensi operasional, mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajerial, dan menjaga agar perusahaan tetap berjalan sesuai dengan hukum dan regulasi yang berlaku. Tujuan dari pengendalian internal meliputi perlindungan aset, pencegahan dan deteksi kecurangan, peningkatan efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum serta kebijakan internal. Ruang lingkup pengendalian internal melibatkan beberapa komponen penting, termasuk lingkungan (Maruta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis Jl Poros Sungai Alam -Selat Baru et al., n.d.)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengumpulan data dilakukan secara gabungan, data yang diperoleh bersifat deskriptif, dan lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Deskriptif kualitatif digunakan ketika peneliti ingin menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka statistik, melainkan narasi yang mendalam berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan Teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus-menerus hingga datanya jenuh. Pengamatan yang dilakukan secara terus menerus mengakibatkan variasi data yang tinggi. Sehingga peneliti memilih menerapkan analisis kualitatif interaktif sebagai pola penelitian yang jelas. Sumber data yang digunakan

1. Melakukan sebuah persiapan terhadap penelitian, seperti pengajuan surat permohonan pengambilan data kepada pimpinan yang ada di PT PegadaianUPC Paniki.
2. Mengumpulkan data wawancara, melakukan survei, dan dokumentasi suasana kantor. Melakukan wawancara mengenai perhitungan pengeluaran Bersama penaksir PT PegadaianUPC Paniki.

4. Menganalisa data-data yang diperoleh dari PT PegadaianUPC Paniki yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan untuk, mengetahui kesesuaian sistem pengendalian internal atas barang lelang pada PT PegadaianUPC.Paniki apakah telah memenuhi 4 unsur mengenai pengendalian internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal di PT Pegadaian UPC Paniki sudah berjalan dengan baik, namun masih terdapat kelemahan dalam komunikasi dan pencaatatan informasi, yang dapat mempergaruhi kepuasan nasabah dan akurasi laporan keuangan. Penelitian ini membahas mengenai pengendalian internal tentang unsur- unsur Mulyadi . 4 Unsur yang sangat mendukung dalam pengendalian internal di PT Pegadaian yaitu Pemisahan tugas dan tanggung jawab, sistem otorisasi dan pencatatan, Pratik yang sehat, serta karyawan yang bermutu. Unsur tersebut sangat digunakan guna menduukung kelancaran dalam setiap kegiatan yang diakan oleh PT Pegadaian UPC Paniki.

Penelitian ini mengacu pada teori pengendalian internal yang menekankan pentingnya struktur organisasi,sistem otorisasi, dan prosedur pencatatan yang baik. Teori tersebut menyatakan bahwa pengendalian internal yang efektif dapat mencegah kesalahan dan penipuan serta meningkatkan akurasi dalam laporan keuangan

Penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi dalam proses lelang dapat ditungkatkan melalui publikasi hasil lelang dan komunikasi yang lebih baik dengan nasabah. Meskipun ada kelemahan dalam penyampaian informasi mengenai uang sisa lelang, Upaya untuk memperbaiki komunikasi dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap PT Pegadaian UPC Paniki. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sistem pengendalian internal di PT PegadaianUPC Paniki sudah baik masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal komunikasi dan pencatatan. Implementasi sistem yang lebih baik dapat meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi dalam pencatatan akuntansi, yang pada gilirannya akan meningkatkan kepercayaan nasabah dan efektivitas operasional Perusahaan

Pegadaian dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam memiliki kebijakan akuntansi yaitu :

- 1) Laporan keuangan disusun dalam bentuk mata uang rupiah dan dipresentasikan sesuai dengan prinsip-prinsip serta praktik akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termmasuk pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) dan peraturan yang dikeluarkan oleh badan pengawasan pasar modal dan Lembaga keuangan.
- 2) Pinjaman yang diberikan Perusahaan berdasarkan barang jaminan yang diserahkan oleh nasabah, sehingga memudahkan proses admiistrasi, dilakukan pengelompokan uang pinjaman (UP) sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam surat Keputusan direksi.

Tabel 1. Hasil Pembahasan

Unsur Pengendalian Internal (Mulyadi)	Kondisi di PT Pegadaian UPC Paniki Manado	Ketidaksesuaian Permasalahan	Rekomendasi Perbaikan
1. Struktur Organisasi	Struktur organisasi telah terbentuk dan pembagian tugas cukup jelas.	Tidak ditemukan ketidaksesuaian signifikan dalam struktur organisasi.	Tetap dipertahankan dan dievaluasi berkala agar tetap efektif.
2. Prosedur Pencatatan	pencatatan lelang, namun belum optimal.	menyampaikan informasi kelebihan hasil lelang kepada nasabah.	Memperkuat SOP yang sudah ada di dalam PT Pegadaia.
3. Praktik yang Sehat dalam Pelaksanaan Tugas	Sebagian besar pelaksanaan tugas sudah sesuai prosedur dan pengawasan internal.	Minimnya pengawasan dadakan dan rotasi karyawan dalam pelaksanaan lelang.	Mengatur rotasi staf dan penjadwalan briefing rutin sesuai SOP.
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai	SDM memiliki kemampuan dasar, tetapi kurang pelatihan terkait prosedur teknis.	Karyawan kurang mendapat pelatihan berkala, terutama dalam penyampaian informasi.	Melakukan pelatihan rutin dan peningkatan kompetensi sesuai tanggung jawab.

Sumber : Data Diolah (2025)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang akuntansi, khususnya dalam pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi. Dengan menambah wawasan baru tentang penerapan unsurnya menurut Mulyadi dalam konteks PT Pegadaian penelitian ini dapat menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang pengendalian internal dalam Lembaga keuangan. Temuan peneliti ini memberikan rekomendasi praktis bagi manajemen PT Pegadaian UPC Paniki untuk memperbaiki sistem pengendalian internal, terutama dalam hal komunikasi dan pencatatan. Dengan meningkatkan aspek-aspek ini, Perusahaan dapat meningkatkan kepuasan nasabah dan mengurangi risiko kesalahan dalam transaksi.

KESIMPULAN

Sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi lelang di PT Pegadaian UPC Paniki Manado secara umum, telah berjalan dengan baik terutama dalam hal struktur organisasi, praktik pelaksanaan tugas, serta mutu dan kompetensi karyawan. Unsur sistem otorisasi dan pencatatan masih memiliki kelemahan, khususnya dalam hal penyampaian informasi kepada nasabah mengenai uang kelebihan hasil lelang. Hal ini menunjukkan bahwa aspek komunikasi dan dokumentasi belum optimal, yang berpotensi menurunkan kepuasan dan kepercayaan nasabah, penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi telah membantu dan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan. Saran dari penulis yaitu menambah jam morning briefing sesuai SOP PT Pegadaian, dengan adanya morning briefing yang konsisten dan sudah sesuai SOOP akan lebih terstruktur dan dapat mempercepat penyampaian informasi terkait lelang, serta memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan sistem, mengatur sistem rotasi karyawan atau rotasi antar bagian.

Hal ini penting untuk mengatasi kendala komunikasi terkait informasi uang kelebihan hasil lelang yang seringkali tidak tersampaikan, mengadakan pelatihan rutin untuk meningkatkan kompetensi SDM. Dan disarankan untuk melakukan pelatihan agar meningkatkan pemahaman mengenai SOP, mengurangi potensi human error, serta memperkuat sistem pengendalian internal dalam aspek otorisasi dan pencatatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Byll, F., Sondakh, J. J., Lambey Jurusan Akuntansi, R., Ekonomi dan Bisnis, F., Sam Ratulangi, U., & Kampus Bahu, J. (n.d.). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Barang Lelang Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Karombasan
Evaluation of the Implementation of the Auction Goods Accounting Information System at PT. Pegadaian Karombasan Branch
- Maruta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Bengkalis Jl Poros Sungai Alam -Selat Baru, H., Alam, S., & Abstrak, R. (n.d.). *PENGENDALIAN INTERNAL DALAM SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.
http://dasarakuntansi.blogspot.co.id/2013/02/arti-penting-akuntansi_24.html
- Meilinda, Y., Triandi, T., & Pramiudi, U. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Kredit Gadai Emas Di PT Pegadaian. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 4(1), 171–192. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v4i1.1893>
- Muhammad Hasyim Ashari, SE., Ak., SH., M.Hum., M.Ak., C., MM, D. M. S. E., Ayu Agus Tya Ningsih., SE., M.Akun., C., Dr. Nicholas Renaldo, S.E., M. M., & Raykes Hinrich Tuerah, SE., M. (2025). *Teori Dan Aplikasi Akuntansi*.
- Mulyadi. (2016). Pengertian sistem menurut mulyadi. *Sistem Akuntansi*.
- Rizki Muharam Sururi, Choirul Anwar, & Petrolis Nusa Perdana. (2022). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dengan Penekanan Security System Pada PT Berkas Orang Muda. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 193–205.
<https://doi.org/10.21009/japa.0301>

ryaatmadja, M., & Permatasari, P. (2015). Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Bisnis Online Situs Bb.com. *Pengendalian Internal Siklus Pendapatan Bisnis Online Situs Bb.Com*, 19(1), 43–52.

Wibowo, C. G. A. (2021). *Prosedur Pelaksanaan Lelang Barang Jaminan Gadai Pada PT Pegadaian (Persero) CP Ungaran*.

Yohana, M. jeni lumban gaol. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>